

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai Efisiensi Usahatani Padi di Dusun Menganti Desa Karangsemanding Kecamatan Balongpanggung Kabupaten Gresik, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi sawah di Dusun Menganti Desa Karangsemanding yakni luas lahan, benih, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja. Dilihat dari perhitungan secara parsial, hanya variabel luas lahan, pestisida, dan tenaga kerja berpengaruh nyata sedangkan variabel benih dan pupuk tidak berpengaruh secara parsial terhadap produksi padi di Dusun Menganti Desa Karangsemanding Kecamatan Balongpanggung Kabupaten Gresik.
2. Ditinjau dari efisiensi teknis berdasarkan rata-rata nilai elastisitas faktor produksi memiliki nilai mendekati 1 yang berarti usahatani semakin efisien secara teknis. Dilihat dari keadaan *return to scale* bahwa semua faktor produksi mempengaruhi produksi padi berada pada posisi *Increasing Return to Scale*, artinya proporsi penambahan faktor produksi akan menghasilkan tambahan produksi yang proporsinya lebih besar.
3. Ditinjau dari efisiensi alokatif/harga, dengan nilai kurang dari 1, yang artinya usahatani padi di Dusun Menganti Desa Karangsemanding Kecamatan Balongpanggung Kabupaten Gresik tidak efisien secara alokatif, sebab petani tidak memperhitungkan biaya yang dikeluarkan pada saat melakukan usahatani.
4. Berdasarkan hasil perhitungan efisiensi ekonomi, dapat diketahui tingkat efisiensi ekonomi yang dicapai pada usahatani padi sawah lebih kecil dari 1, artinya efisiensi ekonomi pada usahatani padi di Dusun Menganti Desa Karangsemanding Kecamatan Balongpanggung Kabupaten Gresik tidak mencapai efisien secara ekonomi.

6.2. Saran

1. Bagi petani

Penulis berharap petani di Dusun Menganti Desa Karangsemanding Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik perlu untuk memperhatikan penggunaan faktor produksi luas lahan, benih pupuk, pestisida, dan tenaga kerja dengan melihat biaya yang di keluarkan petani untuk penggunaan faktor produksi tersebut dengan tidak berlebihan dengan harapan dapat meningkatkan produksi, tapi kenyatannya akan menambah beban biaya *input* sehingga usahatani tidak mencapai efisien secara alokatif dan ekonomi. Peneliti berharap petani dapat mengurangi penggunaan biaya yang di keluarkan untuk *input* tersebut dan mengalokasikan dengan optimal sehingga usahatani dapat berjalan dengan efisien

2. Bagi pemerintah

Perlu adanya peranan penyuluh pertanian dengan memberi arahan ke petani dalam pengalokasian penggunaan *input* secara tepat sehingga petani bisa memperoleh hasil produksi yang efisien dan memperoleh keuntungan yang maksimal.

